



Sistem Informasi Manajemen dalam Evaluasi Pembelajaran di SMK Sinar Husni Helvetia

Melati Br. Lubis^{1*}, Rustam²

¹⁻²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Korespondensi penulis : melatilubis277@email.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the implementation of Management Information Systems (MIS) in the evaluation of learning at SMK Sinar Husni Helvetia, particularly in the areas of information collection, data analysis, and dissemination through online applications such as Google Forms, Quizizz, Wordwall, and Google Classroom. The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that MIS supports teachers in designing, distributing, and analyzing evaluation data efficiently and effectively. The use of online applications allows learning assessments to be more practical, interactive, and to provide immediate feedback. This system contributes to more structured teaching and learning activities, enabling schools to achieve educational goals more effectively. The study also highlights the importance of integrating technology with ethical and religious values in developing digital-based educational information systems.*

Keywords: *Learning Evaluation, Management-Information System, Online Applications.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam evaluasi pembelajaran di SMK Sinar Husni Helvetia, khususnya dalam hal pengumpulan informasi, proses dan analisis informasi, serta penyebaran informasi melalui aplikasi berbasis online seperti Google Form, Quizizz, Wordwall, dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIM mampu mendukung guru dalam menyusun, mendistribusikan, dan menganalisis hasil evaluasi secara efisien dan efektif. Penggunaan aplikasi online memungkinkan evaluasi pembelajaran menjadi lebih praktis, interaktif, serta memberikan umpan balik secara cepat. Dengan adanya sistem ini, kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi lebih terstruktur dan tujuan pendidikan lebih mudah dicapai. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa integrasi antara teknologi, etika, dan nilai-nilai keagamaan penting dalam pengembangan sistem informasi pendidikan berbasis digital.

Kata Kunci: Sistem informasi manajemen, evaluasi pembelajaran, aplikasi online.

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi manajemen sebenarnya seperti sistem yang bisa membantu mengelola berbagai macam transaksi sekaligus menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan manajemen dan pengambilan keputusan. Di dunia pendidikan, sistem seperti ini punya peran yang sangat penting. Sekarang ini, perkembangan teknologi udah masuk ke hampir semua aspek pendidikan, tapi sayangnya belum diiringi dengan peningkatan sumber daya yang mendukung.

Saat ini, teknologi informasi sudah berkembang pesat dan mulai banyak dimanfaatkan dalam sistem pendidikan. Namun, pemanfaatannya belum sepenuhnya dibarengi dengan peningkatan kualitas sumber daya yang ada. Penggunaan aplikasi berbasis teknologi dan internet sebenarnya bisa membantu guru dan siswa dalam mengumpulkan data atau informasi untuk keperluan evaluasi pembelajaran (Putri & Dwijayanti, 2020). Sayangnya, masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam

membuat dan menjalankan evaluasi pembelajaran secara daring. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran online.

Menurut (Kisno et al., 2020) ada beberapa kendala lain yang juga muncul, seperti keterbatasan aplikasi pembelajaran, gangguan jaringan internet, perangkat yang tidak memadai, serta tantangan dalam pengelolaan proses belajar, penilaian, dan pengawasan yang dilakukan oleh guru. Dengan berbagai hambatan tersebut, proses pengolahan dan analisis informasi hasil evaluasi pembelajaran menjadi cukup sulit untuk dilakukan secara optimal.

Evaluasi pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa selama pembelajaran berlangsung. Maka peserta didik dapat memahami kemampuan yang dimilikinya dalam menguasai materi yang diajarkan oleh guru yang sebelumnya telah dipelajari oleh siswa, sebagai guru akan mengetahui pemahaman dari siswa akan materi yang disampaikan dalam menilai tingkat penguasaan kompetensi, sikap, pengetahuan dan keterampilan dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemudian guru akan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihanannya. Selain itu guru juga harus memperhatikan penyebaran informasi dapat diterima siswa dengan baik. (Santika & Sari, 2024).

Demikian pula halnya dengan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Sinar Husni, yang menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan observasi awal di SMKS Sinar Husni bahwa, SMKS Sinar Husni sebagai lembaga pendidikan formal, mereka juga berusaha terus menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi, terutama di dunia pendidikan dan dalam proses pembelajaran. Salah satu alasannya kenapa mereka mulai pakai sistem informasi manajemen ini adalah untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah, agar semuanya bisa berjalan lebih efektif dan teratur.

Salah satu penelitian terdahulu yang membahas mengenai evaluasi pembelajaran adalah Azizah & Zainudin (2020) dengan judul Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang), dalam penelitian tersebut, evaluasi pembelajaran dilakukan melalui tes tertulis dan lisan yang berbasis android. Bahkan pada tes tertulis, mereka telah menggunakan modul sebagai acuan.

Dari penjelasan tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan teknologi informasi dalam hal ini melalui perangkat android dan modul digital telah menjadi bagian penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi

manajemen memegang peran besar dalam mempermudah proses evaluasi di lingkungan sekolah, baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun analisis hasilnya.

Atas dasar itu, penulis merasa tertarik untuk mengangkat topik ini sebagai fokus penelitian dengan judul: “Sistem Informasi Manajemen dalam Evaluasi Pembelajaran di SMKS Sinar Husni”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengumpulan informasi dengan aplikasi online. Bagaimana proses dan analisis informasi dengan aplikasi berbasis online, dan mengetahui penyebaran informasi dengan aplikasi berbasis online. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat menjadi wawasan tambahan bagi sekolah dan juga kepala sekolah tentang penerapan SIM dalam evaluasi pembelajaran, yakni pengumpulan, proses analisis dan juga penyebaran informasi dengan menggunakan aplikasi berbasis online seperti quizizz, wordwall dan juga google classroom dalam meningkatkan efisiensi sistem informasi manajemen dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Selanjutnya bagi guru dan siswa penelitian ini dapat mempermudah seorang guru dalam mengelola pembelajaran, tugas, dan evaluasi secara lebih cepat dan akurat, serta siswa dapat berinteraksi dengan guru secara online dan memberikan umpan balik lebih cepat dan real time. Lalu bagi peneliti, dengan penelitian ini peneliti dapat mengasah kemampuan dan keterampilan dalam menentukan metodologi penelitian, parameter penelitian, mengolah data dan menganalisis hasil dari penelitian.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke jenis penelitian deskriptif kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karna data utamanya diambil dari ucapan dan perilaku orang-orang yang jadi narasumber, baik yang diamati langsung ataupun yang diwawancara. Penelitian menggunakan metode kualitatif karena sangat relevan dengan tujuan penelitian untuk menggali pemahaman yang mendalam dan kompleks mengenai, bagaimana Sistem Informasi Manajemen digunakan dalam evaluasi di sekolah. Alasan lain mengapa penelitian ini menggunakan metode ini yaitu, metode ini lebih fleksibel dalam pengumpulan data. Sehingga peneliti bisa menggali informasi lebih rinci, tanpa terikat pada kategori-kategori tertentu yang sering ditemui pada penelitian kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan di SMKS Sinar Husni. SMKS Sinar Husni dipilih menjadi Lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menggunakan SIM dalam evaluasi pembelajarannya. Lokasi SMKS Sinar Husni terletak, di Jl. Utama, Helvetia, Kec. Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara,

20373, 3°38'46.7"N 98°37'44.0"E. Jarak SMKS Sinar Husni ke Kota Kabupaten Deli Serdang berjarak 31 KM, dapat ditempuh dengan waktu 1 jam dengan menggunakan sepeda motor dalam keadaan lalu lintas normal, dan berjarak 5,7 KM ke pusat kota Provinsi Sumatera Utara bisa ditempuh dengan waktu 15 menit menggunakan sepeda motor dalam keadaan lalu lintas lancar.

Model analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah model (Miles & Huberman, 1994) yang meliputi, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Pertama sekali data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disaring sesuai dengan kebutuhan peneliti. Setelah itu data disusun dalam bentuk narasi, tabel atau diagram agar mudah dipahami. Selanjutnya penarikan Kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di sekolah SMK Sinar Husni Helvetia, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dalam evaluasi pembelajaran di SMK Sinar Husni, dengan fokus pada tiga aspek utama, yaitu pengumpulan informasi, proses dan analisis informasi, serta penyebaran informasi melalui aplikasi berbasis online. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari guru dan siswa yang aktif menggunakan platform digital dalam kegiatan evaluasi.

a. Pengumpulan Informasi dengan Aplikasi Berbasis Online

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengumpulan informasi evaluasi pembelajaran di SMK Sinar Husni telah memanfaatkan berbagai platform online seperti Google Form, Quizizz, Wordwall, dan Spreadsheet. Salah satu guru menyebut, *“Saya ada Wordwall, ada Spreadsheet, terus ada Google Form, itu aja sih sejauh ini.”* Aplikasi-aplikasi ini digunakan untuk menyusun soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda, esai, maupun kuis interaktif.

Guru menyampaikan bahwa proses perancangan soal sudah direncanakan jauh-jauh hari, seperti yang dikatakan, *“Jangan di situ kita mau mengajar, di situ kita baru buat. Lebih bagus kayak 7 hari kayak gini kan.”* Selain itu, desain soal harus kreatif agar siswa tidak bosan, *“Ya proses desainnya ya memang harus kreatif sih, gurunya gitu. Biar apa? Biar siswanya juga nggak bosan. Kita harus.. ubah terus-terusan modelnya itu.”*

Guru merancang instrumen evaluasi seperti soal pilihan ganda dan esai menggunakan aplikasi tersebut dan menyebarkannya melalui grup WhatsApp atau Google Classroom. Dari wawancara dengan siswa, diketahui bahwa mereka terbiasa menerima link evaluasi melalui WhatsApp grup, mengakses soal melalui tautan, dan langsung mengirimkan jawaban mereka kembali ke sistem secara otomatis. Siswa juga membenarkan bahwa guru mengirim link soal ke grup, *“Kami dikirim link sama guru kami dulu di wa grub... kami bukaklah, terus kami jawab semua soalnya langsung.”*

Terkait waktu akses, siswa menyebut, *“Bukak aplikasi itu kalok link nya udah dikasih sama guru kami... tapi kadang guru ini suruh bukanya pas jam pelajaran.”*

Namun, tidak semua informasi jelas, karena menurut siswa, *“Kadang tergantung mood guru sih kak. Kadang detail kali ngasih infonya... kadang kami pun jadi bertanya-tanya gitulah.”*

Siswa juga menilai bahwa pengumpulan data berlangsung sederhana dan cepat, meskipun masih menghadapi kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil. Guru-guru menyampaikan bahwa mereka menyesuaikan instrumen dengan materi ajar dan berusaha membuatnya semenarik mungkin agar siswa tidak merasa bosan. Sebagian guru bahkan mengembangkan soal dengan elemen musik dan permainan untuk menarik perhatian siswa.

b. Proses dan Analisis Informasi Evaluasi

Setelah proses pengumpulan selesai, data evaluasi yang berupa nilai dan respon siswa otomatis terekam ke dalam sistem seperti Spreadsheet Google. Proses analisis dilakukan oleh guru dengan melihat sebaran nilai, menentukan siswa dengan capaian tertinggi dan terendah, serta mengidentifikasi materi yang perlu diajarkan ulang. Beberapa guru memanfaatkan fitur analitik dari aplikasi seperti Quizizz yang menampilkan grafik hasil, nilai rata-rata, dan distribusi kesalahan siswa. Guru menyebut, *“Sejauh ini cuma nilai... itu bisa kita download, nanti hasilnya dalam bentuk Microsoft Excel ya, bentuk datanya itu.”*

Siswa pun mengonfirmasi, *“Kalok data yang sering kami kumpul itu ya jawaban soal itulah kak... kayak nama, kelas, nomor absen.”*

Data yang sudah dianalisis ini kemudian menjadi dasar bagi guru untuk memberikan tindak lanjut berupa remedial ataupun pembelajaran tambahan.

Siswa pun merasakan pentingnya analisis ini karena bisa mendapatkan pemahaman lebih baik terhadap materi yang sulit dan kesempatan untuk memperbaiki nilai.

Bahkan, siswa merasa lebih termotivasi saat mengetahui hasil langsung setelah ujian selesai, yang pada beberapa platform bisa muncul secara otomatis. Guru menambahkan, *“Kita analisis kan berapa siswa yang nilainya tinggi, berapa siswa yang nilainya rendah.”*

Siswa paham bahwa analisis penting, *“Karena guru jadi taulah kami lemahnya di mana... bisa jadi belajar dari kesalahan.”*

Namun demikian, beberapa guru masih melakukan koreksi manual, terutama untuk soal isian atau uraian, dan hasilnya tidak selalu cepat disampaikan.

c. Penyebaran Informasi Evaluasi

Penyebaran informasi terkait evaluasi, baik berupa nilai, pengumuman tugas, maupun umpan balik, dilakukan melalui WhatsApp dan Google Classroom. Mayoritas siswa lebih menyukai informasi yang dikirim lewat WhatsApp karena dianggap lebih cepat dan familiar, sementara Google Classroom digunakan untuk pengarsipan tugas dan nilai secara formal. Guru menyampaikan nilai baik secara langsung (realtime dari aplikasi) maupun secara manual setelah proses koreksi selesai. Guru mengatakan, *“Kalau ngerjai tugas ya kasih nilai, kalau nggak ngerjai ya gadak nilainya.”*

Siswa pun menyampaikan, *“Kalok nilai itu kadang keluar langsung... kadang juga nunggu seminggu... kalau gurunya sibuk ya kami pasrah ajalah nunggu.”*

Umpan balik yang diberikan pun beragam, mulai dari komentar langsung, saran perbaikan, hingga pemberian kesempatan remedial.

Data hasil evaluasi disimpan dalam Google Drive atau laptop pribadi guru untuk kebutuhan dokumentasi dan arsip. Hal ini dinilai efektif karena memungkinkan data tetap aman dari risiko kehilangan fisik seperti kebakaran atau kerusakan berkas. Guru menyatakan pentingnya penyimpanan digital, *“Kalau misalnya kita secara manual, tiba-tiba kebakaran, kita tidak punya data lagi. Itu fungsinya kita sekarang memiliki teknologi.”*

Siswa menyadari, *“Kalok nilai itu penting karna kan biar gak ilang gitu... guru ini bisa ngecek kapan aja.”* Mereka juga menyebut, *“Kalau udah kelas 3, bisa aja buka classroom lagi... tinggal buka atau tanya guru.”*

Guru dan siswa sama-sama menyadari pentingnya penyimpanan digital sebagai bentuk akuntabilitas dan kemudahan akses kembali jika dibutuhkan di masa depan, seperti saat pengajuan kenaikan kelas atau pencetakan rapor.

Pembahasan

a) Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem informasi yang tidak hanya mengolah data transaksi penting untuk jalannya sebuah organisasi, tetapi juga membantu menyediakan informasi dan mengolah data yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil sebuah keputusan.

Berdasarkan teori George M. Scott yang dikutip dari Zamroni, M.A 2020 sistem informasi manajemen adalah kumpulan sistem informasi yang saling terhubung dan bekerja sama untuk menyediakan informasi, baik untuk kebutuhan operasional maupun kegiatan manajerial. Menurut Ais Zakiyudin dalam bukunya, sistem informasi manajemen menggambarkan adanya kumpulan data yang lengkap dan tersimpan dengan baik. Data tersebut nantinya bisa dimanfaatkan untuk mendukung berbagai aktivitas operasional, pengelolaan manajemen, hingga pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. (Zamroni, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang dirancang secara khusus untuk menyediakan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, terutama yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajerial di dalam suatu organisasi (Fara Farista 2022).

Bila dilihat dari sudut pandang Al-Quran, informasi yang benar atau hak itu memiliki beberapa ciri khas. Salah satunya ialah bahwa informasi tersebut mampu memberikan ketenangan atau menyenangkan hati orang yang menerimanya. Sesuai dengan (Q.S. Hud ayat 120). Allah Taala berfirman :

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۚ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ ۚ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ١٢٠

Dan semua kisah rasul-rasul, Kami ceritakan kepadamu (Muhammad), agar dengan kisah itu Kami teguhkan hatimu; dan di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat dan peringatan bagi orang yang beriman.

Informasi yang benar dan perlu diketahui oleh orang lain dan tidak mencampur adukkan berita yang benar dengan berita yang salah/batil (Q.S. Al-baqarah ayat 42)

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكُنُوا لِلْحَقِّ غَالِمِينَ ۚ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Janganlah kamu campur adukkan kebenaran dengan kebatilan dan (jangan pula) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya(-nya).

Evaluasi menurut Gronlund, evaluasi itu bisa diartikan sebagai proses yang dilakukan secara sistematis untuk melihat sejauh mana tujuan dari suatu program sudah tercapai (Hamzah, 2014: 12). Sejalan dengan itu Grounlund, Menurut Devies, evaluasi ialah proses yang sederhana, tapi penting, karena di situ kita bisa memberi penilaian terhadap berbagai hal, mulai dari tujuan, kegiatan, keputusan, kinerja, proses, orang, sampai objek dan elemen lainnya (Dimyati, 2013: 190-191).

Evaluasi menjadi salah satu bagian penting yang wajib dilakukan guru untuk mengukur seberapa efektif proses belajar yang udah dijalani. Hasil dari evaluasi ini bisa jadi bahan masukan (feedback) yang berguna untuk guru, supaya ke depannya bisa memperbaiki dan menyempurnakan program atau kegiatan pembelajaran (Arifin, 2009: 2). Evaluasi pembelajaran juga punya peran penting dalam proses pendidikan, karena dari situlah kita bisa tahu sejauh mana siswa udah paham dan bisa menguasai materi yang diajarkan. Di zaman digital seperti saat ini, penggunaan teknologi untuk evaluasi juga semakin berkembang, contohnya dengan adanya aplikasi seperti Quizizz dan Wordwall yang sering dipakai buat ngelakuin evaluasi secara lebih interaktif dan menarik.

b) Fungsi Sistem Informasi Manajemen dalam Evaluasi Pembelajaran

1) Pengumpulan Informasi dengan aplikasi berbasis online

- Penerapan aplikasi Quizizz pada sistem informasi manajemen

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 74 tahun 2008 dijelaskan bahwa pasal 1 nomor 1 bahwa guru ialah pendidik profesional yang punya tugas utama untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi penilaian, dan juga mengevaluasi peserta didik di jenjang PAUD, pendidikan dasar, sampai pendidikan menengah. Dalam Pasal 2 disebutkan bahwa seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta sehat secara jasmani dan rohani. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Dari ketentuan tersebut, bisa disimpulkan bahwa guru tidak hanya sekedar mengajar, tapi juga harus memiliki kualitas dan kompetensi yang baik agar mampu menjalankan tugasnya secara profesional. Seorang pendidik memiliki peran utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, baik di tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, maupun pendidikan menengah. Oleh karena

itu, seorang guru harus benar-benar mampu menjalankan perannya demi mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional secara optimal.

Menurut Romdona *et al.*, (2025) pengumpulan informasi merupakan salah satu tahapan yang paling penting dan menentukan kualitas serta validitas informasi. Pengumpulan informasi untuk evaluasi pembelajaran di SMK melalui aplikasi berbasis online melibatkan beberapa tahapan sistematis yang mendukung efektivitas proses belajar-mengajar:

- **Penelitian dan Pengumpulan Informasi**
Tahap awal ini melibatkan identifikasi kebutuhan pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk memahami konteks pembelajaran dan kebutuhan evaluasi.
- **Perencanaan dan Desain Instrumen Evaluasi**
Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan, guru merancang instrumen evaluasi yang sesuai, seperti soal pilihan ganda, isian singkat, atau angket. Instrumen ini kemudian diintegrasikan ke dalam platform online seperti Google Form, Quizizz, atau aplikasi berbasis web lainnya.
- **Pengembangan dan Implementasi Aplikasi Evaluasi**
Pada tahap ini, instrumen evaluasi yang telah dirancang diimplementasikan ke dalam aplikasi berbasis web. Pengembangan aplikasi dilakukan dengan memperhatikan kemudahan akses dan penggunaan oleh siswa, serta kemampuan aplikasi dalam merekam dan menyimpan data hasil evaluasi secara otomatis.
- **Distribusi dan Pelaksanaan Evaluasi**
Guru mendistribusikan tautan atau akses ke evaluasi online kepada siswa melalui media komunikasi seperti WhatsApp, email, atau platform pembelajaran seperti Google Classroom. Siswa kemudian mengerjakan evaluasi sesuai dengan petunjuk dan tenggat waktu yang ditentukan.
- **Pengumpulan dan Analisis Data**
Data hasil evaluasi yang dikumpulkan secara otomatis oleh aplikasi dianalisis untuk menilai pencapaian siswa, mengidentifikasi kelemahan, dan mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran. Analisis data ini membantu

guru dalam mengambil keputusan untuk perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.

- Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis, guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kinerja mereka. Selain itu, guru dapat merancang program remedial atau penyesuaian strategi pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa.

E-learning jadi salah satu alternatif yang tepat untuk mendukung pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya e-learning, proses belajar bisa berlangsung lebih fleksibel dan mudah diakses, baik oleh guru maupun siswa. Sistem ini juga bikin kegiatan belajar jadi lebih praktis, karena materi bisa diakses kapan pun dan di mana pun selama ada koneksi internet. Selain itu, e-learning mempermudah guru dalam menyiapkan materi, memberikan tugas, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara yang lebih efisien. Hal ini tentu jadi keuntungan tersendiri, apalagi jika platform yang digunakan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dalam menyerap materi (Muliya, 2022). Salah satu contoh platform e-learning yang mendukung proses belajar secara interaktif adalah Quizizz dan Wordwall. Keduanya bisa membantu guru dalam membuat soal-soal latihan atau evaluasi yang menarik, sekaligus bikin siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Khususnya di Quizizz, aplikasi ini punya fitur-fitur menarik seperti tema, avatar dan musik yang bikin suasana belajar jadi lebih seru dan nggak ngebosenin. Buat siswa, fitur-fitur ini bisa jadi hiburan sambil ngerjain soal-soal latihan. Selain itu, Quizizz juga nambahin semangat belajar karena ada sistem peringkat otomatis yang muncul setiap kali siswa selesai ngerjain kuis. Persaingan sehat seperti ini bisa bikin siswa jadi lebih semangat, aktif, dan fokus selama proses belajar berlangsung., (Nurfadilah et al., 2021).

Sedangkan Wordwall ialah sebuah aplikasi berbasis website yang digunakan untuk evaluasi pembelajaran seperti dengan kuis, menjodohkan, mencocokkan, acak kata, benar salah, dan masih banyak lagi. Aplikasi ini juga memiliki banyak templete pembelajaran sehingga guru dapat menggunakan templete sesuai dengan yang diinginkan guru tersebut (Shabrina & Wahyu Taufiq, 2023).

2) Proses dan Analisis informasi dengan menggunakan aplikasi berbasis online

- Proses Pengumpulan Informasi

Menurut Salsabil et al., (2024) proses pengumpulan informasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan yang kita inginkan.

Berikut adalah tahapannya:

- Pembuatan Instrumen Evaluasi

Guru menyusun instrumen evaluasi digital seperti kuis, soal pilihan ganda, angket kepuasan, atau penilaian sikap menggunakan aplikasi seperti *Google Form*, *Microsoft Forms*, *Quizizz*, *Moodle*, atau *LMS* berbasis sekolah.

- Distribusi Instrumen

Instrumen evaluasi disebarluaskan kepada siswa melalui platform komunikasi digital seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, atau *email*, yang memungkinkan siswa mengakses dan mengisi secara daring di mana pun.

- Pengisian oleh Siswa

Siswa mengisi instrumen secara mandiri. Aplikasi akan secara otomatis merekam waktu, jawaban, dan skor jika penilaian bersifat objektif (misalnya pilihan ganda).

- Analisis Informasi

- Pengumpulan Otomatis Data

Jawaban siswa terkumpul dalam bentuk spreadsheet atau database internal aplikasi, yang mencatat setiap respon siswa secara rinci, termasuk waktu penyelesaian dan akurasi (Tenggono & Khasanah, 2022).

- Pengolahan Data

Guru menggunakan fitur analisis bawaan (misalnya grafik batang, pie chart, skor rata-rata, skor tertinggi/terendah) atau mengekspor data ke *Excel/SPSS* untuk analisis statistik lebih lanjut.

- Interpretasi Hasil

Data dianalisis untuk mengidentifikasi, Tingkat penguasaan kompetensi siswa, Materi yang sulit dipahami (berdasarkan skor rendah), Efektivitas metode mengajar, Kebutuhan remedial atau pendampingan siswa.

- Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Guru memberikan umpan balik kepada siswa secara personal atau umum dan merancang perbaikan strategi pembelajaran atau kegiatan pengayaan.

3) Menyebarakan Informasi dengan aplikasi berbasis online

- Wordwall ialah aplikasi berbasis web yang bisa dipakai untuk membuat media pembelajaran interaktif, seperti kuis, menjodohkan soal, anagram, acak kata, cari kata, benar-salah, soal jawab singkat, sampai kegiatan mengelompokkan. Yang bikin menarik, selain bisa dipakai secara online, Wordwall juga bisa dicetak jadi lembar kerja kertas. Aplikasi ini menyediakan sekitar 18 template gratis yang bisa langsung digunakan. Beberapa di antaranya mencakup permainan seperti pencocokan, kuis, buka kotak, roda acak, kalimat benar-salah, cari pasangan, pengurutan grup, maze game, kata hilang, gameshow quiz, anagram, pasangan cocok, diagram berlabel, kartu acak, pesawat terbang, whack-a-mole (pukul tikus), hingga pecah balon. Menariknya, pengguna bisa dengan mudah mengganti-ganti template dari satu jenis aktivitas ke aktivitas lainnya, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini bikin proses belajar jadi lebih variatif dan nggak membosankan, baik untuk guru maupun siswa (Rahmayanti & Abidin, 2023).
- Quizizz merupakan aplikasi berbasis game interaktif yang seru dan menyenangkan. Dewi, C. K. (2018: 43) menyatakan bahwa pembelajaran yang berbasis permainan punya potensi besar buat dijadikan media belajar yang efektif karena bisa merangsang sisi visual dan verbal siswa. Quizizz bisa dimanfaatkan bukan cuma untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, tapi juga cocok banget dipakai buat evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini punya berbagai fitur khas permainan seperti avatar, tema, meme lucu, dan musik yang bikin suasana belajar jadi lebih hidup. Selain itu, Quizizz juga memungkinkan siswa buat saling bersaing karena ada sistem peringkat langsung yang ditampilkan saat kuis berlangsung. Ini bisa jadi motivasi tersendiri supaya mereka lebih aktif selama proses belajar. Siswa bisa ngerjain kuis bareng-bareng dalam waktu yang sama di kelas, dan mereka bisa langsung lihat posisi mereka di leaderboard. Guru pun bisa pantau prosesnya secara real-time dan mengunduh hasilnya setelah kuis selesai buat evaluasi kinerja siswa. Dengan semua fitur ini, Quizizz terbukti bisa bantu

meningkatkan minat belajar dan konsentrasi siswa (Aditiyawarman et al., 2022).

Sistem informasi manajemen (SIM), punya peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas di lembaga pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa supaya tujuan pendidikan bisa tercapai. Dalam Al-Qur'an sendiri, manusia diperintahkan untuk terus belajar dan ningkatin ilmunya. Sebenarnya, semua ilmu yang ada di dunia ini udah termuat dalam Al-Qur'an, tapi sayangnya masih banyak umat Islam yang belum benar-benar menggali dan mengimbangi ilmu serta teori-teori yang ada di dalamnya (Agustin, 2019). Hal ini seharusnya bisa jadi motivasi buat para ahli dan peneliti agar terus menggali nilai-nilai ilmu dari Al-Qur'an, demi kemajuan pengetahuan dan perbaikan kualitas hidup di dunia.

Tujuan utama dari pencarian ilmu ini sebenarnya untuk mengenal siapa yang paling benar, yaitu Allah. Jadi, dalam pandangan Islam, sains dan Tuhan itu tidak bisa dipisahkan. Berbeda dengan pandangan di Barat yang cenderung misahin antara fakta dan nilai, atau antara ilmu dan etika. Di sana dikenal konsep netralitas ilmu, yang membuat etika menjadi seperti tidak punya tempat dalam dunia sains. Tapi dalam Islam, ilmu pengetahuan, nilai etika, dan agama harus saling terhubung dan tidak boleh berdiri sendiri-sendiri. Oleh sebab itu, kita perlu memperhatikan firman Allah, misalnya yang ada di Surah Luqman ayat 20, sebagai pengingat bahwa dalam Islam, semua aspek-ilmu, akhlak, dan keimanan harus saling melengkapi dan berjalan beriringan.

Kita perhatikan firman Allah QS. Al-Luqman ayat 20:

أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَلَلَّهُ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَاَسْبَغَ عَلٰیكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِى اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتٰبٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Tidakkah kamu memperhatikan bahwa sesungguhnya Allah telah menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu. Dia (juga) menyempurnakan nikmat-nikmat-Nya yang lahir dan batin untukmu. Akan tetapi, di antara manusia ada yang membantah (keesaan) Allah tanpa (berdasarkan) ilmu, petunjuk, dan kitab suci yang menerangi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Sinar Husni Helvetia, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam evaluasi pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Dalam proses pengumpulan informasi, guru dapat dengan mudah menyusun dan menyebarkan soal evaluasi menggunakan aplikasi seperti Google Form, Quizizz, dan Wordwall. Pada tahapan analisis informasi, data hasil evaluasi langsung terekam dan dapat dianalisis dengan cepat menggunakan fitur bawaan dari aplikasi, sehingga guru dapat mengidentifikasi kelemahan siswa serta merancang tindak lanjut pembelajaran. Sedangkan pada penyebaran informasi, pemanfaatan media digital seperti WhatsApp dan Google Classroom membantu guru menyampaikan nilai dan umpan balik secara real-time.

Penerapan SIM juga memperlihatkan bahwa integrasi teknologi dengan nilai-nilai Islam menjadi landasan penting dalam membentuk sistem pendidikan yang etis dan bermakna. Evaluasi yang dilakukan secara digital tidak hanya membantu guru dalam efisiensi kerja, tetapi juga meningkatkan minat belajar dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, sistem informasi manajemen yang dikembangkan dengan dukungan teknologi dapat menjadi solusi efektif dalam menghadapi tantangan evaluasi pembelajaran di era digital saat ini.

REFERENSI

- Aditiyawardman, M. A., Sondang, M., Hanifah, L., & Kusumayati, L. D. (2022). Penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran. *Jurnal Penelitian*, 7(1), 24–36. <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>
- Agustin, H. (n.d.).
- Fara Farista, S., & (2022). Implementasi sistem informasi manajemen dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Yasmida Kabupaten Pringsewu. *Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*.
- Fauzi, R. A., & Nuraini, L. (2023). Efektivitas penggunaan Quizizz dalam meningkatkan partisipasi siswa pada pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 112–120.
- Hamzah, S., & Lestari, P. (2024). Pengaruh aplikasi Wordwall terhadap pemahaman konsep IPA siswa SMP. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 10(1), 45–53.
- Kisno, Turmudi, & Fatmawati, N. (2020). Sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, 4(1), 97–110.
- Muliya, M. (2022). Penerapan media Quizizz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X Busana 2. *ENGANG: Jurnal Pendidikan*,

Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 65–78.
<https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7404>

- Nurfadilah, N., Putra, D. P., & Riskawati, R. (2021). Pembelajaran daring melalui game edukasi Quizizz terhadap hasil belajar fisika. *Jurnal Literasi Digital*, 1(2), 108–115.
<https://doi.org/10.54065/jld.1.2.2021.14>
- Putri, N. W., & Dwijayanti, R. (2020). Pengembangan alat evaluasi bantuan aplikasi “Quizizz” pada mata pelajaran marketing kelas X jurusan BDP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 985–991.
- Rahmayanti, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas penggunaan Wordwall sebagai media evaluasi. *Sustainable*, 6(2), 349–358.
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3(1), 39–47.
- Salsabil, G. D., Sari, W., Jln, A., Pahu, M., Kelua, G., Ulu, K. S., & Samarinda, K. (2024). Hakikat sains: Pengertian, fungsi, dan penerapan dalam proses pembelajaran. *Universitas Mulawarman*, 3.
- Santika, A., & Sari, M. P. (2024). Evaluasi pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Bandung dalam manajemen kegiatan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 33–40.
- Shabrina, F., & Taufiq, W. (2023). The effect of teaching English vocabulary on junior high school students by using Wordwall.net. *Borneo Educational Journal (Borju)*, 5(2), 283–295. <https://doi.org/10.24903/bej.v5i2.1353>
- Tenggono, A., & Khasanah, I. (2022). Aplikasi online pengelolaan tugas otomatis menggunakan metode Rapid Application Development. *Teknomatika*, 12(01), 1–5.
- Zamroni, M. A. (2020). Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Dlanggu. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 11–21. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.28>